

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan di dalam sebuah pendidikan termasuk salah satu hal yang sangat penting lebih-lebih di dalam madrasah, karena di zaman serba digital seperti sekarang sangatlah sulit untuk meningkatkan minat baca siswa dan siswi, jadi diperlukan suatu hal baru di dalam sebuah perpustakaan untuk menarik perhatian siswa.

Secara teknis perpustakaan dapat diartikan kumpulan buku atau majalah, surat kabar, brosur, film, dan micro film. Dalam era teknologi informasi saat ini, pangkalan data dalam media elektronik pun dapat di anggap sebagai koleksi perpustakaan.¹

Ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga di sebut koleksi pustaka. Tetapi masih ada ciri-ciri lain lebih mengarah kepada arti perpustakaan yakni, perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja, Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, perpustakaan sebagai sumber informasi.²

Pengembangan informasi untuk perpustakaan adalah cara yang ditempuh agar perpustakaan dapat melakukan perubahan untuk kepuasan pustaka, cara yang ditempuh salah satunya dengan memaksimalan perkembangan ilmu dan teknologi. Perpustakaan juga akan berdampak terhadap pengaruh perkembangan ilmu dan

¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.23.

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 2.

teknologi sehingga perlu melakukan pengembangan informasi secara menyeluruh.³

Saat ini kita snering mendengar istilah *library without wall* (perpustakaan tanpa dinding), *virtual library* (perpustakaan maya), *digital library* (perpustakaan digital), *virtual catalog* (katalog maya) baik dalam pembicaraan sehari-hari maupun literature.⁴ Dari semua istilah tersebut semuanya termasuk ke dalam perpustakaan digital.

Perpustakaan digital adalah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses objek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital.⁵

E-library memberikan kemudahan dalam pengelolaan buku, karena dalam pencacatan baik dari data judul buku dan jumlah buku yang ada semua di catat pada sistem aplikasi tersebut tanpa menggunakan media buku secara manual.⁶

Kebutuhan dalam digital library adalah perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer sebagai elemen-elemen penting infrastruktur sebuah digital library.⁷ Di dalam perpustakaan digital perangkat yang paling utama dibutuhkan adalah komputer atau perangkat keras, dan yang kedua adalah aplikasi yang menjalankan digital library yang di instal di dalam komputer, dan yang terakhir adalah jaringan atau bisa di sebut juga internet yang berfungsi untuk mengakses informasi.

³ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 67.

⁴ Ambon Saragih dkk, "Perancang Aplikasi E-Library Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP pada Universitas Methodist Indonesia" *Jurnal TIMES*, 1 (2015), hlm. 31.

⁵ Dani Saepuloh, "Perpustakaan Elektronik (E-Library) Menggunakan Calibre Elektronik Library (Elibrary) Uses Calibre" *Jurnal Pari*, 2 (Desember, 2016), hlm. 92.

⁶ Cahyani Budihartanti, "Sistem informasi perpustakaan online (E-library) pada MTs Al-Maghfiroh pekayon" *Jurnal Ilmu pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 2 (Januari, 2019), hlm. 2.

⁷ Cecep Kustandi dan Robinson Sitomorang, "Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar" *Perspektif Ilmu Pendidikan*, (April, 2013), hlm. 62.

Koleksi dari perpustakaan digital adalah, dokumen digital umumnya terdiri dari lima jenis yaitu, teks, gambar, suara, gambar bergerak (video), dan grafik.⁸ Semua koleksi yang ada di perpustakaan digital akan memudahkan proses manipulasi data, dalam bentuk teks formatnya lebih kecil, dan juga dengan adanya gambar ataupun suara bisa lebih menarik masyarakat maupun siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Fitur digital library ada beberapa jenis yakni, fitur keanggotaan, fitur pencarian, fitur link, fitur dwi bahasa, fitur artikel, folder dan arsip.⁹ Fitur keanggotaan adalah fitur yang di gunakan untuk membatasi nama pengguna dan pengguna lainnya, pengguna yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan lebih mendapat keuntungan, fitur pencarian digunakan untuk memperoleh informasi secara cepat dengan menggunakan aplikasi pencarian, fitur link kegunaannya adalah menghubungkan pengguna ke perpustakaan digital yang berbasis web, fitur dwi bahasa adalah fitur yang digunakan untuk perpustakaan internasional yang diharuskan memiliki beberapa bahasa, fitur artikel sifatnya berfariasai ada yang bersifat ilmiah dan penelitaian, folder dan arsip dalam perpustakaan digital digunakan dalam pemindahan file ataupun data lainnya.

Perkembangan teknologi semakin menunjukkan eksistensinya, begitu pula dengan perpustakaan. Perpustakaan selalu mengikuti perkembangan teknologi, karena di rasa pengelolaan perpustakaan dengan melibatkan perangkat teknologi

⁸ Tri Yuliani, "Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan IAIN Batu sangkar" *Jurnal Al-Fuad*, 1 (Juli-Desember, 2017), hlm. 21.

⁹ Septian Eka Putra dkk, "Analisis Perancang E-Library Untuk Kerja Praktek Dan Tugas Akhir meggunakan Cakephp 3.1 (Studi Kasus Pada Perpustakaan Institu Teknologi Nasional Bandung)" *Jurnal Informatika*, 1 (Januari, 2017), hlm. 62-63.

akan memberi dampak positif bagi perkembangan perpustakaan.¹⁰ Faktor utama untuk merubah sebuah perpustakaan adalah dengan mengikuti perkembangannya teknologi yang sangat pesat, dengan demikian perpustakaan mampu menarik seluruh masyarakat untuk berkunjung, tidak hanya sekedar membaca koleksi buku tapi juga mencari informasi dengan aktual.

Layanan atau dalam bahasa inggrisnya *service* merupakan bagian yang terpenting dalam mengembangkan perpustakaan. Karena perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari layanan di perpustakaan pada saat ini di harapkan mengikuti perkembangan teknologi informasi.¹¹ Perpustakaan harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat, di dalam sebuah perpustakaan lebih-lebih perpustakaan yang menggunakan digital harus memiliki sumber daya manusia sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat, dan yang benar-benar mengerti teknologi informasi agar bisa memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu sistem di dalam perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mana setiap kegiatan dalam perpustakaan sudah terintegrasi, sehingga sistem otomasi perpustakaan sering disebut juga dengan sistem perpustakaan terintegrasi atau *integrated library system*.¹²

¹⁰ Nainul Husna, "Perbedaan antara Perpustakaan Konvensional, Digital, Hibrida dan Bookles" *Jurnal Al-Kuttab*, 5 (2018), hlm. 16.

¹¹ Hildayati Raudah Hutasoit, "Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan" *Jurnal Iqra'*, 2 (Oktober 2012), hlm. 52.

¹² Norlice Vera Potopoda dkk, "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan" *Jurnal Acta Diurna*, 5 (2016), hlm. 3.

Beberapa alasan untuk melakukan otomatisasi perpustakaan yakni, meningkatkan efisiensi pemrosesan, memperbaiki layanan kepada pengguna, penghematan dan penekanan pembiayaan, dan memperbaiki administrasi dan informasi manajemen.¹³

Misi perpustakaan untuk mengumpulkan mengorganisasikan dan menyediakan akses terhadap sumber daya informasi berbasis cetak tidak lagi cukup memadai, tetapi harus dilengkapi dengan sumber daya elektronik yang jumlah dan kecepatannya harus meningkat.¹⁴

Informasi di perpustakaan tidak hanya dilihat sebagai informasi yang terbatas di dalam gedung perpustakaan, namun sebagai lembaga layanan publik yang bertugas mengelola informasi, menjadi tidak terbatas jangkauan layanan informasi. Kita semua tahu bahwa informasi yang ada sekarang ini demikian banyak dan relative tidak terbatas misalnya, informasi yang berada di internet menjadi bahan konsumsi publik, dan penanganannya pun memerlukan prinsip-prinsip kebijakan publik. Sebagai lembaga layanan, perpustakaan bisa mengelola yang berasal dari media public tadi (internet), untuk kepentingan public pula. hanya saja bentuk dan orientasi pengelolaan dan layanan bisa bersifat sosial, komersial, atau untuk kepentingan lainnya yang lebih bermanfaat.¹⁵

Sebuah system perpustakaan berbasis web offline yang bisa di jadikan sumber informasi siaga bagi para penulis, akademisi dan profesional.¹⁶ Di dalam

¹³ Syaeful Anas dan Aklani dan Ade pratama, "Implementasi dan Perancangan Perpustakaan Online (Digital Library) Dengan SLIMS (Senayan Library System) Untuk Otomasi Kebutuhan Pengguna Studi Kasus Perpustakaan STKIP PGRI Sumbar" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12 (November 2014), hlm. 2.

¹⁴ Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perustakaan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 393.

¹⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan, Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2013), hlm. 27.

¹⁶ Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 483.

perpustakaan digital sangat banyak manfaatnya di dalam dunia pendidikan maupun di dalam dunia jurnalistik, di dalam pendidikan dengan adanya guru dapat mengajar tanpa membawa buku hanya dengan membawa laptop, karena media pembelajaran sudah tersedia di dalam perpustakaan digital dan banyak informasi yang disediakan salah satunya adalah hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan lainnya.

Setelah dilakukan penelitian awal di MTs Negeri 3 Pamekasan yang terletak di Jl. Pontren Sumber Bungur Kampung Sumber Taman yang mana Madrasah tersebut jauh dari perkotaan dan terletak di daerah pegunungan. Tapi madrasah tersebut memiliki sebuah perpustakaan yang sangat mumpuni untuk menjadi tempat menambah wawasan bagi siswanya, perpustakaan tersebut dalam pengelolaan menggunakan sistem yang berbeda dari perpustakaan sekolah yang ada di sekolah lain.

Perpustakaan di MTs Negeri 3 Pamekasan pengelolaannya menggunakan E-library di mulai dari tahun 2017. Perpustakaan digital di MTs Negeri 3 Pamekasan tidak menggunakan jaringan internet karena beberapa faktor yang menghambat yaitu pihak telkom tidak bisa memfasilitasi jaringan internet dalam jumlah besar dikarenakan lokasi lembaga berada di daerah yang sulit dijangkau. Jadi, untuk semua materi pembelajaran didownload termasuk ebook dan video diletakkan di satu server. Dengan keadaan seperti ini, keuntungan yang diperoleh oleh madrasah yaitu siswa tidak membuka link atau website yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik terfokus dalam materi pembelajaran yang ada di perpustakaan.¹⁷

¹⁷ Mukhtar ST, Koordinator Perpustakaan dan Laboratorium Komputer Mts Negeri 3 Pamekasan, Wawancara langsung, (10 Desember 2019).

Perpustakaan di MTs Negeri 3 Pamekasan tidak menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, melainkan menggunakan tablet. Jadi di tablet sudah disediakan aplikasi sebagai pengakses materi pembelajaran ke server yang telah disediakan, selain itu di dalam memori tablet tersebut juga sudah tersedia tentang materi pembelajaran. Setelah itu perpustakaan di MTs Negeri 3 Pamekasan mengembangkan program yaitu katalog digital, dengan adanya pengembangan tersebut memudahkan peserta didik dalam meminjam buku karena katalog digital sudah menggunakan barcode yang sudah direkam secara digital. Dan juga kelebihan dari katalog digital ini memudahkan peserta didik dalam mencari buku dengan langsung mengetik judul buku apa yang ingin dipinjam.¹⁸

Dalam hal pencatatan pengunjung di perpustakaan di MTs Negeri 3 Pamekasan menggunakan absen fingerprint, dimana hal ini berlaku untuk semua SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di madrasah. Yang melatarbelakangi adanya pencatatan pengunjung menggunakan fingerprint dikarenakan pengunjung harus antri untuk mengisi daftar hadir di perpustakaan. Jadi dengan adanya fingerprint memudahkan pihak perpustakaan untuk mengetahui peserta didik yang aktif berkunjung ke perpustakaan.¹⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai "Pengelolaan Perpustakaan melalui E-Library di MTs Negeri 3 Pamekasan". Pengelolaan seperti apa yang dilakukan oleh lembaga maupun pihak perpustakaan dalam mengelola perpustakaan E-Library inilah yang berusaha diungkap dalam penelitian ini.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan?
3. Apa saja kendala dalam perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-library* di MTs Negeri 3 Pamekasan.
4. Untuk mengetahui solusi dari kendala pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-Library* di MTs Negeri 3 pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di MTs Negeri 3 Pamekasan menggunakan *E-Library*. Dan penelitian ini bisa menjadikan penambah wawasan seta pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

2. Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu :

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian tetang pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui *E-Library* di MTs Negeri 3 Pamekasan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, pedoman, dan masukan agar di dalam setiap lembaga pendidikan mempunyai perpustakaan yang pengelolaannya selalu mengikuti perkembangan zaman untuk kemajuan lembaga.

b. Bagi MTs Negeri Pamekasan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguat bagi lembaga MTs Negeri 3 Pamekasan untuk menerapkan *E-Library* untuk pengelolaan perpustakaan di lembaga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang pengelolaan perpustakaan terintegrasi melalui E-Library di MTs Negeri 3 Pamekasan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan penambah wawasan di dalam dunia pendidikan dan bisa menjadi inspirasi untuk peneliti bagaimana membangun sebuah perpustakaan sekolah sebagai bahan pustaka yang baik untuk siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca sehingga peneliti perlu membatasannya :

1. Pengelolaan adalah proses ataupun cara dalam melakukan sebuah kegiatan tertentu.
2. Perpustakaan adalah tempat koleksi buku dan majalah atau kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, dan rekreasi.
3. Pengelolaan Perpustakaan adalah proses atau cara dalam melakukan sebuah kegiatan di dalam sebuah tempat koleksi buku atau majalah yang disebut perpustakaan
4. Terintegrasi adalah sebuah sistem yang mengalami perubahan hingga menjadi satu kesatuan yang utuh.
5. Pengelolaan Perpustakaan Terintegrasi adalah perpustakaan yang mengalami pengelolaan perpustakaan yang mengalami pembaruan.
6. *E-Library* adalah suatu kumpulan atau koleksi artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download.

Dari definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan “Pengelolaan Perpustakaan Terintegrasi Melalui *E-Library*” yaitu proses ataupun cara seorang pustakawan dalam menjalankan program dalam perpustakaan dengan menggunakan sistem online.